



DAPAT KUCURAN RP 171 TRILIUN  
**Kejagung Siap Kawal Anggaran BGN**

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) menyatakan siap mengawal dan mengawasi pengelolaan anggaran Badan Gizi Nasional (BGN) sebesar Rp 171 triliun. Kesepakatan itu terjalin ketika Jaksa Agung Sanitiar (ST) Burhanuddin bertemu Kepala BGN Dadan Hindayana di Gedung Kejaksaan Agung Jakarta, Kamis (20/3).

Dadan mengatakan, BGN merupakan badan baru yang diamanahkan untuk mengelola anggaran negara yang cukup besar untuk program MBG. "Sementara kami sudah memiliki APBN 2025 Rp 71 triliun dan kalau permintaan Presiden nanti untuk melayani Rp 82,9 juta dilaksanakan, maka kami akan mendapat tambahan anggaran yang cukup besar, kurang lebih Rp 100 triliun, sehingga di tahun 2025 mencapai Rp 171 triliun," terangnya.

Menurutnya, dalam upaya percepatan pelaksanaan program MBG di seluruh wilayah Indonesia, dibutuhkan pendampingan, arahan, mitigasi dan pengawasan dari Kejagung. Oleh karena itu, BGN meminta pendampingan Kejagung agar program MBG bisa terlaksana sesuai koridor aturan dan bisa segera menyentuh daerah-daerah terpencil. "Kami ada concern waktu untuk mengeksplorasi anggaran yang cukup besar untuk mengimplementasikan APBN. Makanya, sebelum kami lakukan pengadaan itu, kami memohon untuk pendampingan advokasi," ujarnya.

Atas ajakan kerja sama tersebut, Jaksa Agung Sanitiar (ST) Burhanuddin mengatakan, Korps Adhyaksa siap mendukung 100 persen dalam berbagai aspek, termasuk legal opinion, legal assistance serta pengawalan dalam proses pelelangan.

(Ant)-d